

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 2 Metro Selatan, kota Metro Tahun Pelajaran 2009/2010. Jumlah siswa sebanyak 36 orang siswa dengan rincian 20 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

B. Teknik Pengumpul Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian. Data tersebut diberikan kode-kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Alat Pengumpul Data

Secara garis besar, bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Tes

Pada penelitian ini, tes yang digunakan adalah penilaian tugas kelompok dan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui apakah program pembelajaran berjalan sesuai dengan format yang ditentukan atau memerlukan perubahan atau penyesuaian.

2. Non Tes

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Instrumen ini dirancang oleh peneliti yang digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam penerapan metode diskusi. Instrumen non tes ini bersifat menghimpun dengan jawaban terstruktur. Jawaban tersebut dapat dijumlahkan sehingga diperoleh angka. Angka tersebut bukan skor atau data ordinal tetapi data nominal yaitu frekuensi atau jumlah jawaban.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika aktivitas dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu tentang aktivitas belajar siswa, pendapat siswa tentang penggunaan metode diskusi. Analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan kemajuan kualitas hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

a) Penilaian Tugas dan Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X : nilai rata-rata

$\sum x$: jumlah semua nilai hasil

$\sum N$: jumlah siswa

$$\Sigma N$$

b) Penilaian untuk Ketuntasan Belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika mampu menyelesaikan soal dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75% dari semua soal yang telah diberikan dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam lima kategori. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
> 80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
< 20%	Sangat rendah

Diadopsi dari Aqib dkk (2009: 41)

Catatan : Tingkat keberhasilan siswa dengan nilai > 0,5 dibulatkan
Sedangkan nilai < 0,5 di hilangkan.

E. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan tiga siklus. Guru bersama pengamat mempersiapkan materi pelajaran dan menyusun RPP serta semua perangkat yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Wardani (2007: 2.4) yang didalamnya terdapat empat komponen dalam suatu sistem yang saling terkait yaitu: 1) merencanakan; 2) melakukan tindakan; 3) mengamati; 4) refleksi. Komponen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Siklus 1

Pada siklus pertama akan dilaksanakan pembelajaran dengan pokok bahasan "Memahami kebebasan berorganisasi" Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif dan partisipatif antara guru dan peneliti. Rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi beberapa tahap antara lain:

a. Tahap Perencanaan

1. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.
2. Mempersiapkan kelengkapan yang digunakan dalam proses belajar mengajar seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
3. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
4. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) PKn yang mengacu pada metode diskusi.
5. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan yang sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses pembelajaran PKn dengan metode diskusi. Urutan kegiatan pembelajaran secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

I. Pendahuluan

Kegiatan diawali dengan memotivasi siswa dan membangun suasana belajar yang penuh semangat, melakukan apersepsi dengan cara menghubungkan materi yang akan dijelaskan dengan kehidupan sehari-hari

seperti ” Pernahkah kalian ikut dalam organisasi sekolah? Organisasi apa yang kalian ikuti?”. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa mampu menjelaskan pengertian organisasi dan bentuk-bentuk organisasi di lingkungan sekolah maupun masyarakat

II. Kegiatan Inti

Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan yaitu tentang organisasi. Sebelum diskusi dimulai siswa diminta mencoba membuat definisi tentang organisasi. Setelah siswa paham tentang definisi organisasi selanjutnya guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok diskusi dengan anggota masing-masing 6 orang. Setiap kelompok diberi 1 lembar kerja siswa untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing. Pada saat diskusi berlangsung guru mengamati jalannya diskusi dan sesekali siswa bertanya kepada guru tentang materi yang didiskusikan. Setelah diskusi dilaksanakan oleh siswa, guru meminta wakil dari tiap-tiap kelompok diskusi untuk menjelaskan hasil diskusinya. Kelompok diskusi lain menanggapi hasil kerja kelompok yang dibacakannya. Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama.

III. Kegiatan Akhir

Sebagai penutup, siswa diminta mengerjakan soal dan diberi pekerjaan rumah yang berkaitan dengan materi tersebut. Pada akhir pelajaran, guru mengajak siswa berama-sama menyimpulkan apa yang sudah mereka diskusikan yaitu tentang organisasi.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, dilaksanakan proses observasi. Observasi merupakan kegiatan melihat sesuatu secara cermat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sesuatu itu. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai teman sejawat di kelas tersebut. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari lembar observasi tersebut diperoleh dari setiap pertemuan pada masing-masing siklus yang berupa skor aktivitas setiap siswa.

d. Tahap Refleksi

Proses evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisis hasil tes dan observasi yang hasilnya digunakan untuk mengadakan revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan guna perbaikan kinerja guru dan merevisi perencanaan sehingga menjadi lebih baik pada siklus berikutnya.

Siklus 2

Pada siklus kedua akan dilaksanakan pembelajaran dengan pokok bahasan "Menghargai Keputusan Bersama". Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif dan partisipatif antara guru dan peneliti. Rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi beberapa tahap antara lain:

a. Tahap Perencanaan

1. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.
2. Mempersiapkan kelengkapan yang digunakan dalam proses belajar mengajar seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
3. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
4. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) PKn yang mengacu pada metode diskusi.
5. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan yang sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan.

a. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses pembelajaran PKn dengan metode diskusi. Urutan kegiatan pembelajaran secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pendahuluan

Kegiatan diawali dengan memotivasi siswa dan membangun suasana belajar yang penuh semangat, melakukan apersepsi dengan cara menghubungkan materi yang akan dijelaskan dengan kehidupan sehari-hari seperti "kalian pernah mengambil keputusan bersama dengan cara musyawarah, bukan? Misalnya ketika memilih ketua kelas". Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa mampu menghargai dan menaati keputusan bersama.

2. Kegiatan Inti

Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan yaitu tentang keputusan bersama. Sebelum diskusi dimulai siswa diminta mencoba membuat definisi tentang keputusan bersama. Setelah siswa paham tentang definisi tersebut selanjutnya guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok diskusi dengan anggota masing-masing 6 orang. Setiap kelompok diberi 1 lembar kerja siswa untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing. Pada saat diskusi berlangsung guru mengamati jalannya diskusi dengan sesekali siswa bertanya kepada guru tentang materi yang didiskusikan. Setelah diskusi dilaksanakan oleh siswa, guru meminta wakil dari tiap-tiap kelompok diskusi untuk menjelaskan hasil diskusinya. Kelompok diskusi lain menanggapi hasil kerja kelompok yang dibacakannya. Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama.

3. Kegiatan Akhir

Sebagai penutup, siswa diminta mengerjakan soal dan diberi pekerjaan rumah yang berkaitan dengan materi tersebut. Pada akhir pelajaran, guru mengajak siswa berama-sama menyimpulkan apa yang sudah mereka diskusikan yaitu tentang pengertian keputusan bersama.

b. Tahap Observasi

Pada tahap ini, dilaksanakan proses observasi. Observasi merupakan kegiatan melihat sesuatu secara cermat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sesuatu itu. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai teman sejawat di kelas tersebut. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses

pembelajaran berlangsung. Data dari lembar observasi tersebut diperoleh dari setiap pertemuan pada masing-masing siklus yang berupa skor aktivitas setiap siswa.

c. Tahap Refleksi

Proses evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil tes belajar. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisis hasil tes dan observasi yang hasilnya digunakan untuk mengadakan revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan.

Siklus III

Pada siklus ketiga akan dilaksanakan pembelajaran dengan pokok bahasan "Menghargai Keputusan Bersama". Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif dan partisipatif antara guru dan peneliti. Rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi beberapa tahap antara lain:

a. Tahap Perencanaan

1. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.
2. Mempersiapkan kelengkapan yang digunakan dalam proses belajar mengajar seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
3. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

4. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) PKn yang mengacu pada metode diskusi.

5. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan yang sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses pembelajaran PKn dengan metode diskusi. Urutan kegiatan pembelajaran secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pendahuluan

Kegiatan diawali dengan memotivasi siswa dan membangun suasana belajar yang penuh semangat, melakukan apersepsi dengan cara menghubungkan materi yang akan dijelaskan dengan kehidupan sehari-hari seperti ” Ketika pemilu kita memilih wakil rakyat dengan cara apa?”. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa mampu menjelaskan beberapa bentuk-bentuk keputusan bersama.

2. Kegiatan Inti

Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan yaitu tentang bentuk-bentuk keputusan bersama. Sebelum diskusi dimulai siswa diminta untuk menyebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama. Setelah siswa paham tentang bentuk-bentuk keputusan bersama, guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok diskusi dengan anggota masing-masing 6 orang. Setiap kelompok diberi 1 lembar kerja siswa untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing. Pada saat diskusi berlangsung guru mengamati

diskusi siswa dengan sesekali siswa bertanya kepada guru tentang materi yang didiskusikan. Setelah diskusi dilaksanakan oleh siswa, guru meminta wakil dari tiap-tiap kelompok diskusi untuk menjelaskan hasil diskusinya. Kelompok diskusi lain menanggapi hasil kerja kelompok yang dibacakannya. Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama.

3. Kegiatan Akhir

Sebagai penutup, siswa diminta mengerjakan soal dan diberi pekerjaan rumah yang berkaitan dengan materi tersebut. Pada akhir pelajaran, guru mengajak siswa berama-sama menyimpulkan apa yang sudah mereka diskusikan yaitu bentuk-bentuk keputusan bersama.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, dilaksanakan proses observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai teman sejawat di kelas tersebut. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari lembar observasi tersebut diperoleh dari setiap pertemuan pada masing-masing siklus yang berupa skor aktivitas setiap siswa dan kinerja guru.

d. Tahap Refleksi

Proses evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil tes belajar. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisis hasil tes dan observasi yang hasilnya digunakan untuk merevisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan.